

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial/ manajemen akuntansi dan pajak.

Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi; memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Sistem informasi akuntansi (SIA) banyak di terapkan hampir di seluruh aktivitas baik di sektor bisnis perusahaan dan sektor pendidikan. Salah satu aktivitas di bidang pendidikan adalah aktivitas transaksi pembayaran keuangan sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen yang lain. dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk

menunjang tercapainya tujuan pendidikan. oleh karena itu di butuhkan suatu sistem akuntansi yang efektif, dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat membantu aktifitas sekolah terutama di bagian keuangan dalam mengetahui pembayaran SPP(Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan juga menyajikannya ke dalam bentuk laporan pembayaran SPP(Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dengan cepat, mudah dan akurat. untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Salah satu sistem informasi akuntansi perusahaan atau organisasi yang dapat digunakan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP(Sumbangan Pembinaan Pendidikan). diharapkan dapat membantu aktivitas sekolah terutama bagian keuangan dalam mengetahui pembayaran registrasi siswa dan pembayaran SPP(Sumbangan Pembinaan Pendidikan), dan juga menyajikannya ke dalam bentuk laporan registrasi siswa dengan cepat, mudah, dan akurat.

Pada lembaga pendidikan sekolah juga membutuhkan sistem akuntansi untuk mengatur kegiatan transaksi keuangan sekolah dengan baik. Pencatatan keuangan juga menjadi penting dalam pengelolaan lembaga sekolah. Dari sebab itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berperan penting dalam pencatatan keuangan. Laporan keuangan lembaga dapat diketahui secara terperinci karena adanya sistem informasi akuntansi

yang di terapkan lembaga. Pada setiap lembaga sekolah laporan keuangan harus di catat oleh bagian administrasi sekolah. Pemisahan tugas khusus untuk bagian administrasi merupakan salah satu langkah pengendalian internal lembaga sekolah

Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan wewenang, dan memastikan bahwa informasi akurat. Pengendalian internal ini dilakukan agar asset yang dimiliki sekolah dapat terjaga dengan baik, meningkatkan efisiensi setiap anggota untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, dan mendorong untuk mematuhi peraturan dan sistem yang berjalan di sekolah tersebut. Pengendalian internal sekolah dapat di terapkan dengan adanya pembagian tugas dan wewenang kepada setiap orang yang berbeda dan menjalankan pekerjaan sesuai fungsinya masing-masing. Hal ini aka mempermudah kepala sekolah untuk melakukan pengawasan kegiatan sekolah.

KB Anak Terang Sitarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan dini yang berada di Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Di KB Anak Terang Sitarjo. KB Anak Terang Sitarjo adalah lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari transaksi keuangan. kas merupakan uang tunai yang digunakan membiayai operasi suatu perusahaan atau lembaga pendidikan, yang harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut.

Permasalahan yang sering di hadapi oleh lembaga pendidikan, yaitu sistem informasi akuntansi yang masih manual, dan masih menerapkan perangkapan jabatan dimana guru yang seharusnya bertugas khusus untuk

mengajar juga menghendel bagian administrasi, yang di khawatirkan ialah ada pihak tertentu dapat memanipulasi data keuangan dan pelaporan keuangan nya tidak akurat. Penerimaan kas di KB Anak Terang Sitarjo terdiri dari pembayaran setoran SPP tiap bulan yang di lakukan secara tunai. KB Anak Terang Sitarjo saat ini memiliki sistem penerimaan kas yang dilakukan secara manual dan dilakukan menurut kebiasaan. Hal ini menunjukkan masih lemahnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan di lembaga sekolah ini.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penerimaan Pembayaran SPP(Studi Kasus Pada KB Anak Terang Sitarjo)”

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP sebagai alat pengendalian intern pada KB Anak Terang Sitarjo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran spp sebagai alat pengendalian intern pada KB Anak Terang Sitarjo

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah khususnya evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP yang selama ini di jalankan pada KB Anak Terang Sitarjo.

2. Bagi Lembaga Pendidikan KB ANAK TERANG

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan penerimaan pembayaran keuangan dekolah dengan sistem yang lebih baik.

3. Bagi para Akademika :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis dibidang Sistem infoemasi akuntansi penerimaan kas.